



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 11757-11768

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Perancangan Sistem Pusat Dokumentasi Arsip Rapat Terpadu (Padu) Pada Kantor Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Jambi

Pol Metra ¹, Hendry Putra², Norin Nur Aulia ^{3✉}, Amanda Salsabila⁴, Julia⁵, Nada Qurrota A'yun⁶,
MHD Malzi Riandityo⁷, Ridho Oktara⁸, Hasan Hafidzudin⁹
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Email: norinnuraulia@gmail.com ^{3✉}

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada perancangan sistem yang efektif untuk menyimpan, mengelola, menampilkan, serta mempermudah pencarian dan pengelompokan dokumen arsip rapat secara digital. Tujuannya adalah menyediakan platform digital terintegrasi yang mudah digunakan untuk mengelola arsip rapat di BPMP Provinsi Jambi, serta mempercepat proses pencarian dan pengelompokan dokumen berdasarkan kategori relevan. Metodologi yang digunakan meliputi observasi langsung, wawancara informal, studi pustaka, dan pendekatan *User-Centered Design (UCD)* untuk memastikan sistem sesuai kebutuhan pengguna. Hasil perancangan adalah Sistem PADU berbasis web yang fungsional dan *user-friendly*. Sistem ini menyediakan penyimpanan terpusat, fitur pengelolaan dokumen komprehensif, dan antarmuka intuitif untuk menampilkan arsip rapat. Fitur pencarian canggih dengan kata kunci atau tanggal, serta kemampuan pengelompokan dokumen berdasarkan jenis atau agenda rapat, menjadi solusi utama. Implementasi Sistem PADU diharapkan secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional, meminimalisir risiko kehilangan dokumen penting, dan mendukung transformasi digital di BPMP Provinsi Jambi menuju pengelolaan arsip yang lebih modern dan akuntabel.

Kata Kunci: *Arsip Rapat, BPMP Provinsi Jambi, Dokumentasi Digital, PADU, Perancangan Sistem, Sistem Informasi*

Abstract

This research focuses on designing an effective system for storing, managing, displaying, and facilitating the search and grouping of digital meeting archive documents. The aim is to provide an integrated and user-friendly digital platform for managing meeting archives at BPMP Jambi Province, as well as accelerating the process of searching and grouping documents based on relevant categories. The methodology used includes direct observation, informal interviews, literature review, and a User-Centered Design (UCD) approach to ensure the system meets user needs. The design result is a functional and user-friendly web-based PADU System. This system provides centralized storage, comprehensive document management features, and an intuitive interface for displaying meeting archives. Advanced search features by keyword or date, as well as the ability to group documents by type or meeting agenda, are key solutions. The implementation of the PADU System is expected to significantly increase operational efficiency, minimize the risk of losing important documents, and support digital transformation at BPMP Jambi Province towards more modern and accountable archive management.

Keyword: BPMP Jambi Province, Digital Documentation, Information System, Meeting Archives, PADU, System Design

PENDAHULUAN

Sistem pengarsipan memainkan peran penting dalam mendukung keberlanjutan administrasi publik yang akuntabel. Banyak instansi pemerintah menghasilkan dokumen dari berbagai aktivitas, termasuk rapat kerja dan evaluasi program. Kumpulan dokumen tersebut menyimpan informasi krusial yang seharusnya mudah ditemukan dan diakses saat dibutuhkan. Metode pengarsipan manual sering kali menyebabkan hambatan, baik dari segi efisiensi maupun akurasi pengelolaan data (Ardiana & Suratman, 2021).

Penerapan teknologi informasi membuka peluang baru untuk mentransformasi cara pengelolaan arsip dilakukan. Sistem digital memungkinkan integrasi data secara terpusat dan pemrosesan informasi yang lebih cepat. Berbagai penelitian menyebutkan manfaat implementasi teknologi dalam dokumentasi administratif, termasuk peningkatan efisiensi dan transparansi (Syuhada et al., 2025). Sistem kearsipan digital memungkinkan pengelolaan dokumen dilakukan melalui teknologi informasi, sehingga penyimpanan dan pencarian data dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien (Nurohman, 2021). Sistem berbasis web menjadi pilihan ideal karena fleksibilitas akses dan kemudahan dalam pengembangan fitur.

BPMP Provinsi Jambi merupakan lembaga teknis yang bertugas menjamin mutu pendidikan. Kegiatan seperti rapat evaluasi, koordinasi teknis, dan pelaporan menghasilkan dokumen dalam jumlah besar. Penyimpanan dokumen yang masih berbasis fisik

Copyright @ Pol Metra, Hendry Putra, Norin Nur Aulia, Amanda Salsabila, Julia, Nada Qurrota A'yun,
MHD Malzi Riandityo, Ridho Oktara, Hasan Hafidzudin

menyulitkan pencarian data historis dan memperbesar potensi kehilangan informasi penting. Prosedur pengarsipan yang belum digital turut menghambat proses kerja dan kecepatan pengambilan keputusan (Azis & Nizar, 2025).

Kebutuhan fungsional mencakup layanan-layanan yang harus disediakan oleh sistem, seperti pengunggahan arsip, pencarian dokumen, dan pengelolaan data pengguna. Sementara itu, kebutuhan non-fungsional meliputi aspek seperti keamanan data, kecepatan respon sistem, dan kemudahan dalam penggunaan antarmuka (Lestari & Hidayati, 2021). Perancangan sistem dokumentasi digital perlu mempertimbangkan kebutuhan pengguna internal secara menyeluruh. Sistem yang dinamai PADU dibangun dengan fitur yang dirancang untuk menampung dokumen digital secara tematik dan mendukung pencarian berdasarkan kata kunci, agenda, maupun waktu. Desain sistem mengikuti prinsip User-Centered Design yang mengedepankan kemudahan dan kenyamanan pengguna dalam menjalankan fungsinya (Pamungkas et al., 2025).

Dengan adanya sistem dokumentasi arsip rapat yang terpadu, proses pelacakan informasi akan jauh lebih mudah, dan pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan data yang terdokumentasi dengan baik (Supriyadi & Sari, 2025). Tahapan perancangan sistem dilakukan dengan pendekatan terstruktur mulai dari identifikasi kebutuhan, pemodelan sistem, hingga pengembangan prototipe. Proses analisis melibatkan observasi lapangan dan diskusi bersama pengguna aktif. Sistem PADU dilengkapi dengan fitur unggulan seperti otorisasi pengguna, pelacakan dokumen masuk, dan klasifikasi otomatis berdasarkan jenis rapat. Validasi sistem dilakukan melalui uji coba internal untuk mengukur kesesuaian fungsi terhadap kebutuhan kerja (Aslam & Suherman, 2025).

Platform digital yang dirancang mampu mempercepat proses pencarian arsip dan mengurangi risiko kehilangan data. Konsep dokumentasi berbasis web seperti ini juga dapat direplikasi pada instansi lain yang menghadapi tantangan serupa. Digitalisasi arsip dapat meningkatkan keamanan dan ketahanan informasi organisasi (Martini, 2021). Visualisasi sistem dalam mendukung pemahaman antarmuka pengguna (Wibowo, 2020). Penerapan sistem informasi dokumentasi secara tepat berkontribusi besar terhadap efisiensi waktu dan peningkatan produktivitas kerja (Maydianto & Ridho, 2021). Tujuan dari artikel ini adalah menghasilkan rancangan sistem informasi dokumentasi arsip rapat berbasis web untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen di lingkungan BPMP Provinsi Jambi.

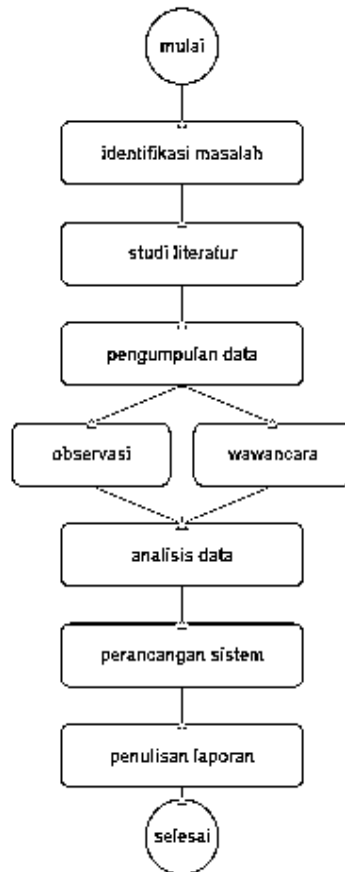
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan sistem (system development research) yang dilakukan secara kualitatif. Penelitian difokuskan pada pengembangan sistem dokumentasi arsip rapat berbasis web menggunakan pendekatan User-Centered Design (UCD). Pendekatan ini memungkinkan sistem dirancang berdasarkan kebutuhan pengguna akhir yang terlibat dalam proses pengarsipan dokumen di lingkungan BPMP Provinsi Jambi.

Objek dari penelitian ini adalah sistem dokumentasi arsip rapat yang diharapkan mampu menggantikan metode manual yang selama ini digunakan. Subjek penelitian terdiri dari pegawai BPMP yang berperan dalam pencatatan dan penyimpanan dokumen hasil rapat. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan terhadap sistem dokumentasi yang berjalan, wawancara informal dengan staf, serta studi pustaka terhadap penelitian terdahulu terkait dokumentasi digital dan sistem informasi arsip (Pamungkas et al., 2025).

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi panduan wawancara, catatan lapangan, serta template observasi yang disesuaikan dengan kebutuhan desain sistem. Proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, kategorisasi kebutuhan fungsional, hingga perumusan spesifikasi sistem. Data yang diperoleh diolah untuk menghasilkan kerangka desain sistem informasi berupa diagram alir, diagram ERD, use case diagram, dan perancangan antarmuka pengguna (Aslam & Suherman, 2025).

Langkah pengembangan sistem mengikuti model iteratif dengan tahapan sebagai berikut: identifikasi kebutuhan pengguna, analisis sistem lama, desain sistem baru, pembuatan prototipe, pengujian awal, dan evaluasi hasil pengujian. Seluruh tahapan didokumentasikan untuk menjaga validitas proses perancangan. Revisi desain dilakukan berdasarkan hasil umpan balik dari pengguna yang terlibat selama uji coba awal.



Gambar 1. Langkah Penelitian Pengembangan Sistem PADU

HASIL DAN PEMBAHASAN

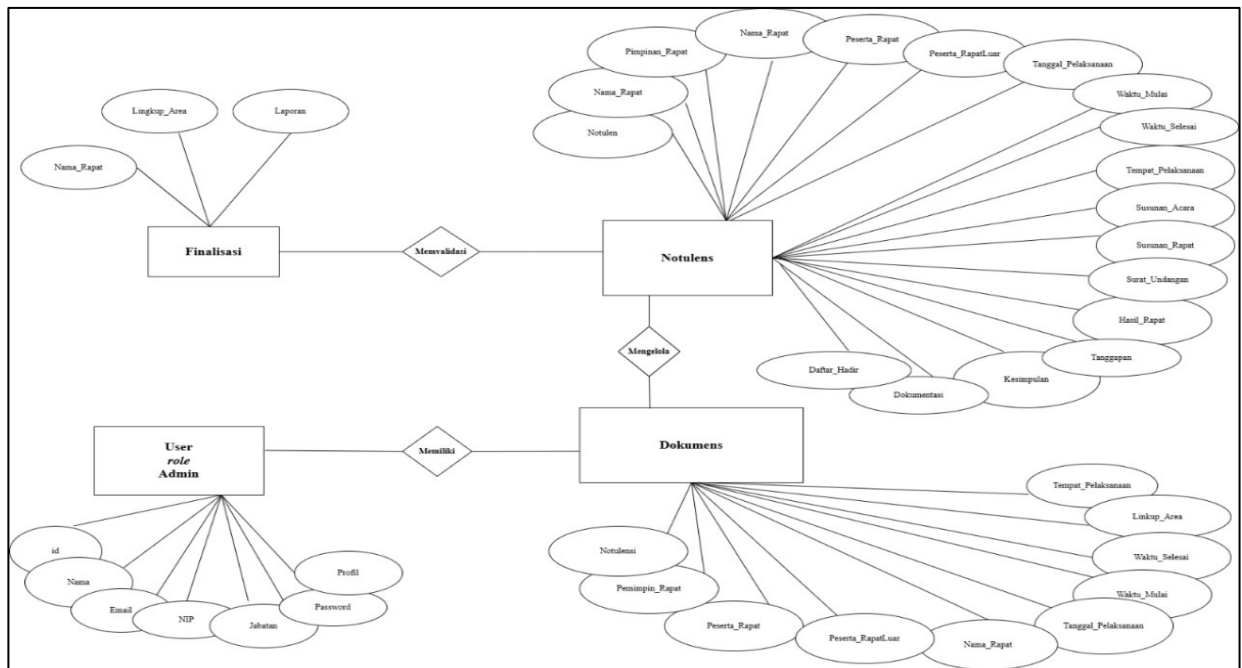
Hasil pengamatan terhadap proses dokumentasi arsip rapat di BPMP Provinsi Jambi menunjukkan bahwa sistem yang ada masih bersifat manual dan tidak efisien. Penyimpanan fisik dalam map dan lemari menyulitkan pencarian dokumen, rawan kerusakan, dan tidak menjamin konsistensi versi dokumen. Distribusi dokumen pun dilakukan secara manual tanpa pencatatan histori. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem berjalan tidak mampu memenuhi kebutuhan dokumentasi yang cepat, terstruktur, dan aman, terutama dalam konteks pekerjaan birokrasi yang dinamis.

Analisis kebutuhan menunjukkan bahwa sistem baru harus mendukung fitur utama seperti unggah dokumen digital, pencarian cepat, kategorisasi berdasarkan agenda, serta manajemen akun dengan hak akses terstruktur. Selain itu, sistem harus dapat berjalan secara lokal, memiliki antarmuka ramah pengguna, fitur log aktivitas, dan backup otomatis. Temuan ini menegaskan perlunya digitalisasi dokumentasi rapat untuk meningkatkan efisiensi kerja dan keamanan data.

Sebagai respons terhadap permasalahan di atas, dikembangkan sistem informasi *PADU (Pusat Dokumentasi Arsip Rapat Terpadu)* berbasis web. Sistem ini memfasilitasi

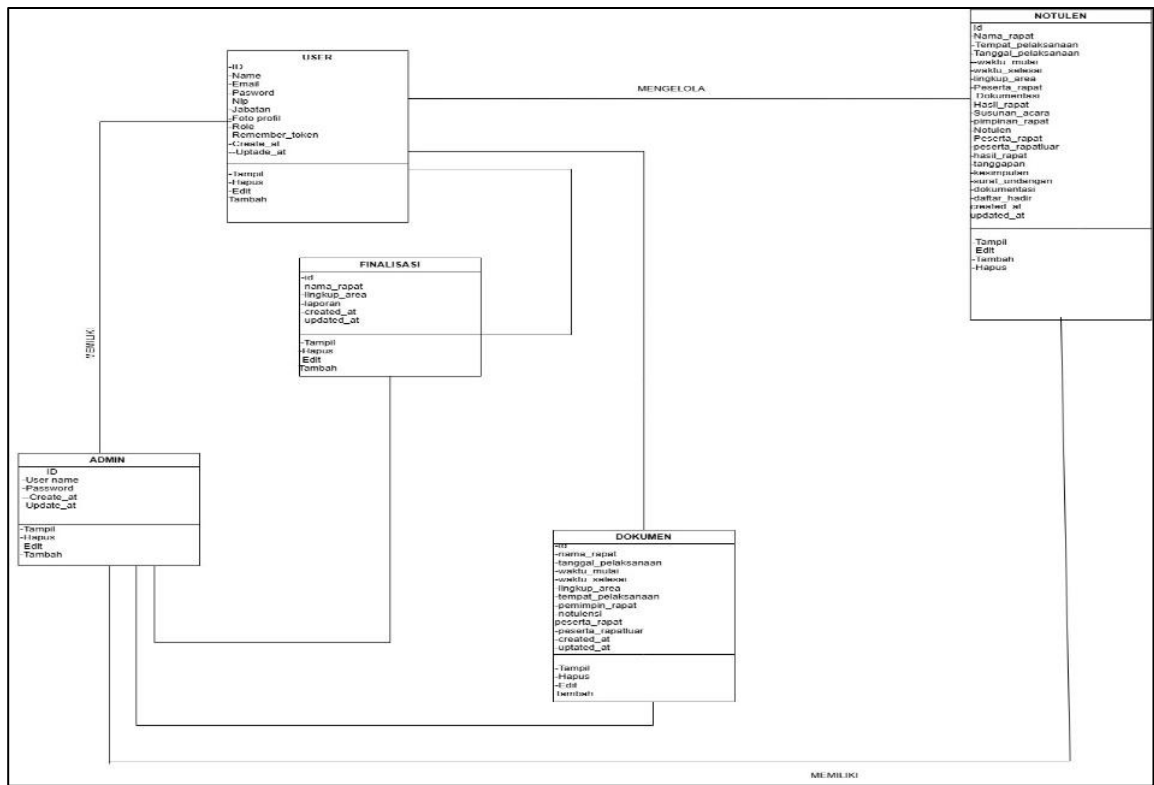
unggah, penyimpanan, pencarian, serta pengelolaan arsip rapat secara digital dan terpusat. Penggunaan fitur login, otorisasi pengguna, dan log aktivitas diharapkan mampu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Dengan sistem ini, akses terhadap arsip tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu, serta memperkecil risiko kehilangan dokumen penting.

Sistem dirancang menggunakan pendekatan basis data relasional yang melibatkan entitas seperti User, Notulensi, Dokumen, dan Finalisasi. Hubungan antarentitas mencerminkan bagaimana data mengalir dan dikelola dalam sistem. ERD mendukung integrasi data antarbagian serta meminimalisasi redundansi informasi.



Gambar 2. Entity Relationship Diagram (ERD)

Modeling Language (UML) yang digunakan untuk merepresentasikan struktur statis dari sistem, khususnya dalam pendekatan berorientasi objek. Class diagram menguraikan struktur data dalam sistem berdasarkan objek (entitas) dan atribut-atributnya (Priyadi, 2020). Sistem mengenali dua peran utama (User dan Admin), serta entitas pendukung seperti Notulen, Dokumen, dan Finalisasi. Hak akses diatur secara berbeda untuk setiap peran, memastikan keamanan dan pembatasan kewenangan dalam pengelolaan data.



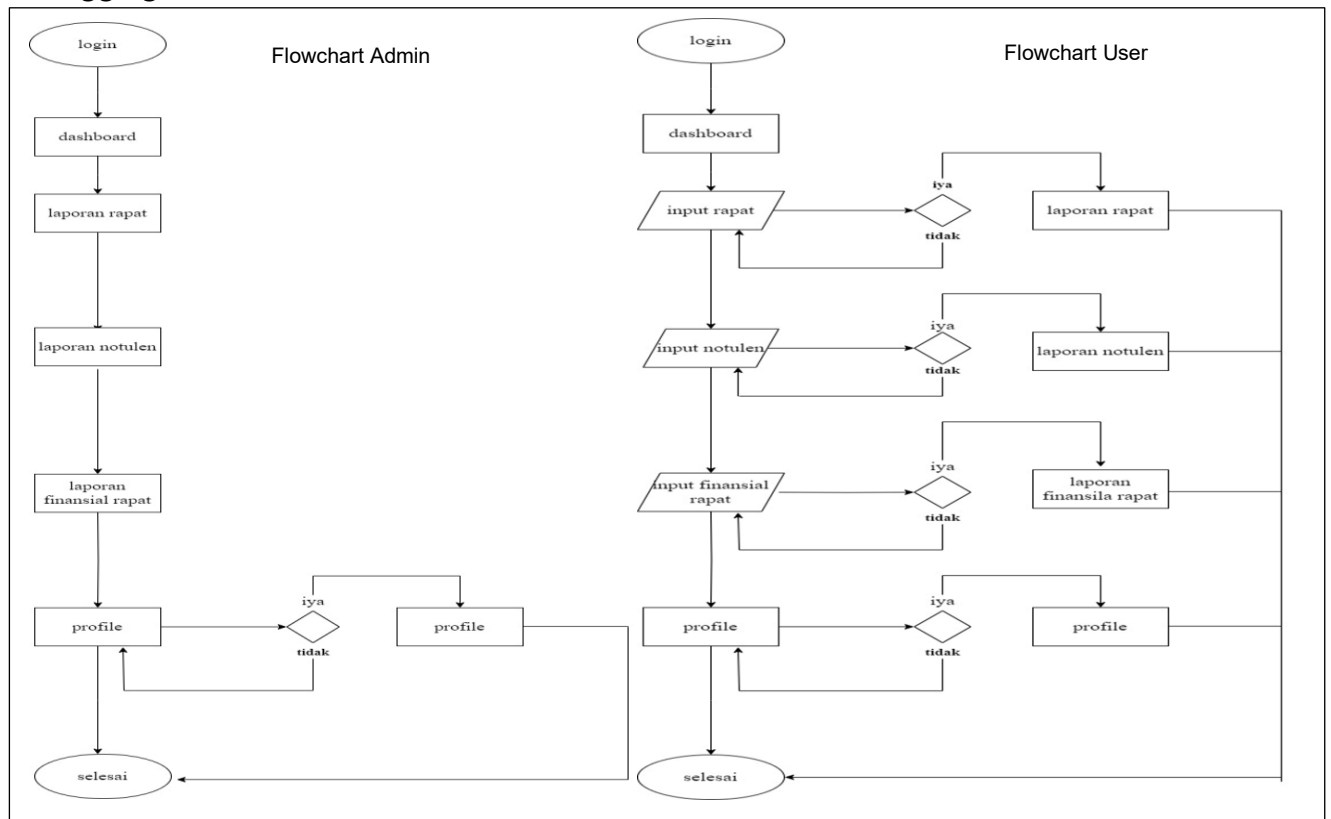
Gambar 3. Class Diagram

Diagram use case adalah alat vital dalam menangkap persyaratan fungsional. Use case diagram menunjukkan interaksi antara pengguna dengan sistem (Priyadi, 2020). Admin berperan dalam pengawasan dan verifikasi dokumen, sedangkan User bertanggung jawab atas input data rapat, notulensi, dan finalisasi. Diagram ini menjadi dasar logika interaksi sistem serta memperkuat pemahaman pengembang terhadap kebutuhan pengguna.



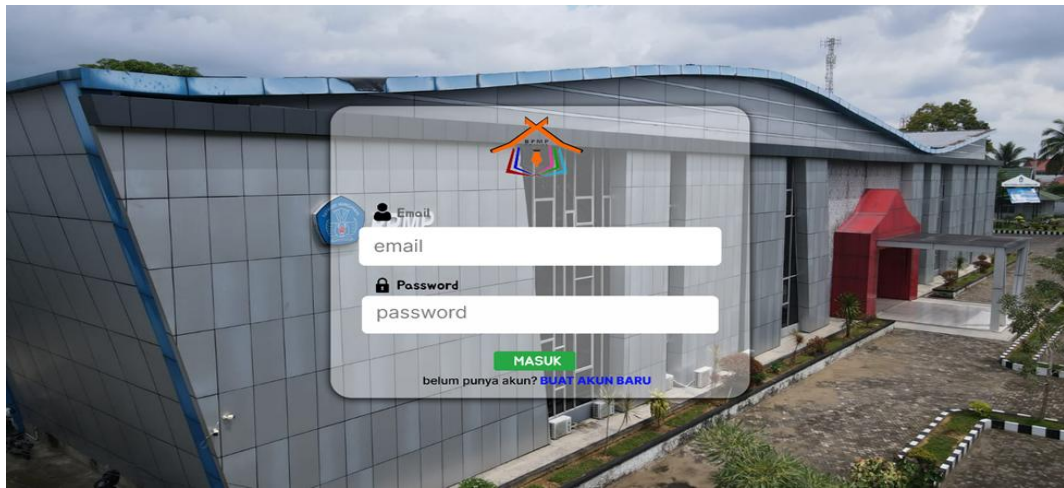
Gambar 4. Use Case Diagram

Diagram aktivitas adalah representasi visual dari aliran kontrol. Flowchart menggambarkan alur proses untuk Admin dan User. Admin fokus pada validasi dan pemantauan data, sedangkan User terlibat dalam input dan pengelolaan arsip rapat. Visualisasi alur ini mendukung efisiensi pengembangan sistem serta memudahkan debugging.



Gambar 5. Flowchart Admin dan User

Dalam upaya memperkuat pemahaman terhadap implementasi sistem PADU yang telah dirancang, disajikan beberapa tampilan antarmuka utama sebagai visualisasi konkret dari hasil pengembangan. Tampilan beranda sistem menunjukkan perbedaan fitur yang dapat diakses oleh admin dan user. Pada halaman dashboard, admin memiliki akses untuk melakukan verifikasi dokumen, memantau data finalisasi, serta melihat statistik penggunaan sistem secara keseluruhan. Sementara itu, tampilan dashboard untuk user difokuskan pada input data rapat, pengunggahan notulen, serta pemantauan status finalisasi dokumen yang telah dikirim.

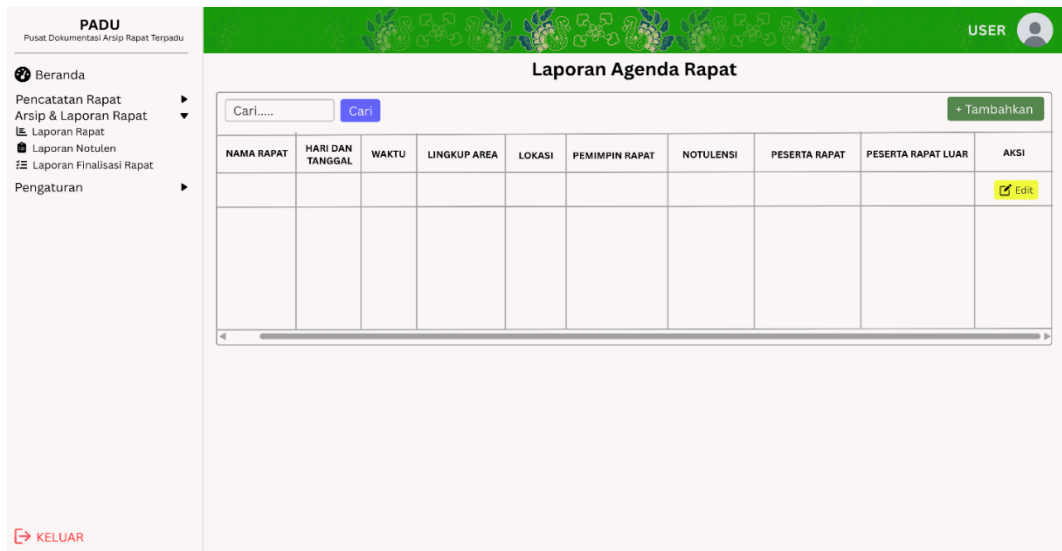


Gambar 6. Tampilan Dashboard Sistem PADU (Admin)

Selanjutnya, sistem menyediakan form unggah dokumen rapat yang dirancang secara sederhana dan responsif. Formulir ini memuat beberapa komponen seperti isian judul rapat, tanggal, agenda, serta fitur unggah file digital yang mendukung format PDF atau dokumen teks lainnya. Keberadaan form ini mempermudah proses digitalisasi dokumen serta memastikan setiap arsip tersimpan secara terstruktur.

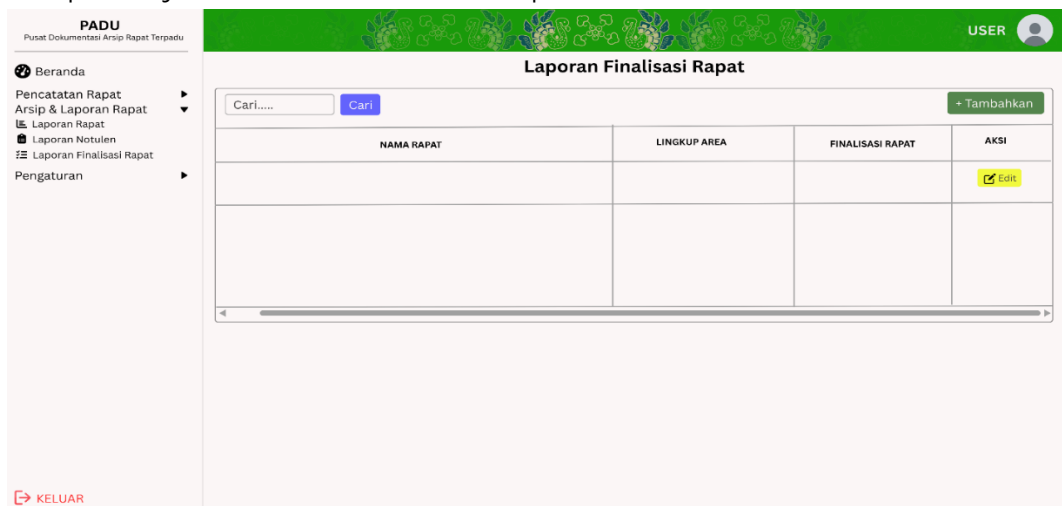
Gambar 7. Formulir Unggah Dokumen Digital.

Sistem PADU juga dilengkapi dengan fitur pencarian yang memungkinkan pengguna untuk menelusuri dokumen arsip berdasarkan kata kunci tertentu atau tanggal rapat. Fungsi ini dirancang untuk mempercepat proses pencarian dokumen dan sangat membantu dalam kebutuhan penelusuran data historis. Selain itu, pengguna dapat mengelompokkan dokumen berdasarkan jenis rapat atau agenda tertentu melalui fitur filter yang tersedia pada halaman khusus pengelompokan arsip.



Gambar 8. Fitur Pencarian Dan Pengelompokan Arsip.

Tampilan akhir yang tidak kalah penting adalah halaman hasil pencarian dan finalisasi dokumen. Pada bagian ini, sistem menampilkan daftar dokumen yang telah diverifikasi dan disetujui, lengkap dengan informasi detail seperti waktu unggah, agenda rapat, serta tautan unduh dokumen. Dengan visualisasi yang jelas dan rapi ini, seluruh proses pengelolaan arsip rapat dapat berjalan lebih sistematis, transparan, dan efisien.



Gambar 9. Hasil Finalisasi Dokumen.

Implementasi sistem PADU menghasilkan antarmuka terpisah untuk Admin dan User. Sistem dikembangkan secara modular dengan antarmuka yang responsif dan mudah dipahami. Admin dapat melakukan login, meninjau data rapat, memverifikasi notulen, memantau finalisasi, dan menghapus dokumen yang tidak valid. Dashboard admin menampilkan ringkasan statistik dan akses langsung ke laporan rapat, notulen, dan finalisasi. Fitur profil memungkinkan personalisasi akun dan pengelolaan data pribadi. Sedangkan pada user memiliki akses penuh untuk melakukan input data rapat, notulen, dan finalisasi. Pengisian data dilakukan melalui formulir digital yang sistematis dan mendukung unggahan file. User juga dapat melihat, mengedit, dan mengunduh laporan. Halaman profil

memfasilitasi pengelolaan informasi akun secara mandiri dan aman.

Pengembangan sistem PADU berhasil menjawab kebutuhan akan efisiensi, keamanan, dan keterbukaan dalam pengelolaan arsip rapat di lingkungan BPMP. Dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya, sistem ini menawarkan peningkatan signifikan dalam hal kecepatan pencarian, pengelolaan akses, serta pencegahan kehilangan data. Pendekatan berbasis web dan local network memudahkan implementasi tanpa ketergantungan pada layanan cloud pihak ketiga, menyesuaikan dengan infrastruktur instansi.

Sistem PADU menunjukkan hasil yang konsisten dengan praktik-praktik modern dokumentasi elektronik dalam sektor pemerintahan yang mengedepankan digitalisasi arsip dan keterlacakan dokumen. Perancangan sistem berdasarkan entitas data dan alur proses yang sistematis memperkuat keandalannya. Hal ini memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan efisiensi birokrasi internal BPMP serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data arsip yang terdokumentasi dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan perancangan Sistem Pusat Dokumentasi Arsip Rapat Terpadu (PADU) pada Kantor Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Jambi. Perancangan sistem informasi dokumentasi arsip rapat yang efektif dan terstruktur telah berhasil diwujudkan melalui pendekatan *user-centered design* dan model tahapan bertahap (*incremental mode*). Sistem PADU dirancang dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan dan kebutuhan nyata pengguna, serta didukung oleh diagram perancangan seperti *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, dan *Flowchart* yang menjamin alur kerja yang jelas dan terstruktur.

Sistem dapat menyimpan, mengelola, dan menampilkan dokumen arsip rapat secara digital dengan menyediakan platform berbasis web. Fitur pengunggahan dokumen digital dalam berbagai format (PDF, DOCX) memungkinkan penyimpanan terpusat, sementara relasi antar entitas dalam ERD dan Class Diagram memastikan data notulensi dan dokumen pendukung terintegrasi dengan baik. Hal ini menggantikan proses manual yang rentan terhadap kehilangan dan kesulitan pencarian. Sistem dapat membantu pengguna dalam pencarian dan pengelompokan dokumen berdasarkan agenda atau tanggal rapat melalui fitur pencarian dengan kata kunci atau tanggal. Dengan adanya pengelompokan berdasarkan jenis rapat atau agenda, pengguna dapat dengan mudah menemukan dokumen yang dibutuhkan, meminimalkan waktu pencarian, dan meningkatkan efisiensi kerja di lingkungan BPMP Provinsi Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, S., & Suratman, B. (2021). Pengelolaan Arsip Dalam Mendukung Pelayanan Informasi pada bagian Tata Usaha di Dinas Sosial Kab. Ponorogo. *Jurnal JPAP*, 9, 339–340.
- Aslam, F., & Suherman, S. (2025). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan. *JUPITER*, 3(1), 103–113. <https://doi.org/10.61132/jupiter.v3i1.666>
- Azis, S. F., & Nizar, I. (2025). Sistem Informasi Manajemen Untuk Mengoptimalkan Proses Bisnis. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(1). <https://doi.org/10.62281/v3i1.1543>
- Lestari, T., & Hidayati, N. (2021). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pada Toko XYZ Berbasis Desktop. *Jurnal Sains Sistem Informasi*, 2(1).
- Martini, T. (2021). Pengelolaan Arsip Elektronik. *Jurnal Komputer Bisnis*, 14(1), 12–20.
- Maydianto, I., & Ridho, Z. (2021). Sistem Informasi Point of Sale Berbasis Website Studi Kasus: Pt Barokah Kreasi Solusindo (Artpedia). *Jurnal Sistem Informasi, J-SIKA*, 3(2), 9–18.
- Nurohman, D. A. (2021). Implementasi Aplikasi ARTERI: Arsip Elektronik Terintegrasi untuk Pengelolaan Arsip Secara Digital. *Anterior Jurnal*, 24(1), 117–123.
- Pamungkas, S. P., Kurniawan, D., & Kurnialensya, T. (2025). Perancangan Sistem Penjualan Berbasis Web Menggunakan Metode Objek. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 4(1), 25–36.
- Priyadi, A. (2020). *Pemodelan Sistem Berorientasi Objek dengan UML*. Indeks.
- Supriyadi, H., & Sari, I. (2025). Strategi Menyusun Manuver Arsip yang Efektif di Dispusdik Malang. *AL MIKRAJ*, 5(1), 16–22.
- Syuhada, A. R., Pakpahan, A. K., Alfredo, M., & Nurbaiti. (2025). Pentingnya Peranan Perangkat Keras Dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 2(3), 1628–1634.
- Wibowo, S. (2020). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu.